

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam mengkaji tentang Upaya Pengembangan Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri, penulis bermaksud memahami realitas dari fenomena-fenomena yang muncul di pondok pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri yang berkaitan dengan pengembangan pendidikan dan konsep atau program pondok dalam mengembangkan pondok pesantren, untuk dipahami dan dimaknai berdasarkan interpretasi penulis. Dalam memaknai dan menginterpretasikan informasi dan data, penulis menggunakan referensi untuk dijadikan acuan untuk sandaran dan penguat data yang ditemukan dilapangan.

Sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendiskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata yang berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif seringkali digunakan untuk maksud merevisi dan transformasi sejarah, mengurangi ketidaktahuan akan sejarah,

---

<sup>1</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2011), 25

termasuk juga pengalaman dari kelompok etnik dan ras, tingkatan sosial serta gender.<sup>2</sup>

Pendapat lain menyatakan bahwa pendekatan kualitatif diartikan sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.<sup>3</sup>

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif, menurut Lexy Moleong antara lain sebagai berikut:

1. Sumber data berada dalam situasi yang wajar (natural setting)
2. Menggunakan metode kualitatif
3. Laporrannya deskriptif
4. Peneliti sebagai instrumen peneliti
5. Analisis data secara induktif; analisis data dimulai dari pengklasifikasian data yang beranekaragam, kemudian baru diambil kesimpulan umum.
6. Teori dari dasar (grounded theory)
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Adanya "batas" yang ditentukan oleh "focus"
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara

---

<sup>2</sup> Ibid.,24

<sup>3</sup> "Metode Penelitian Kualitatif", *Penalaran UNM*, <http://www.penalaran-unm.org/index.php/artikel-nalar/penelitian/116.htm> , diakses tanggal 9 Februari 2014.

11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>4</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus karena berdasarkan ciri dari studi kasus itu sendiri secara umum, studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata.<sup>5</sup>

Penelitian studi kasus adalah suatu uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program atau situasi sosial. Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti.<sup>6</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Menurut Bogdan dalam mendefinisikan kehadiran/ keikutsertaan peneliti sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu yang cukup lama antara peneliti dan

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 4

<sup>5</sup> Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode*, terj. M. Djauzi Mudzakir (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), 1

<sup>6</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 201

subjek dalam lingkungan subjek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.<sup>7</sup>

Penelitian kuantitatif mempunyai setting yang alami sebagai sumber langsung dari data dan peneliti itu adalah instrumen kunci. Maksud dari instrumen kunci adalah peneliti sebagai pengumpul data utama. Dalam penelitian kualitatif, data masih belum diketahui, sumber data belum teridentifikasi secara pasti, cara-cara menggali, mengungkap dan mengeksplorasi data belum teridentifikasi secara jelas sehingga keberadaan alat pengumpul data utama sangat diandalkan.<sup>8</sup>

Sehingga dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai instrumen utama atau instrumen kunci yang harus hadir secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data. Dalam memasuki lokasi atau objek penelitian, peneliti harus bersikap sopan santun, terutama terhadap informasi penelitian agar tercipta suasana baik, karena hal tersebut dapat membantu untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan kelancaran proses penelitian. Selain itu, kehadiran keterlibatan peneliti selama dilapangan harus diketahui oleh subjek penelitian.

Dalam hal ini, peneliti adalah salah satu santri di pondok pesantren Al-Amien Rejomulyo kota Kediri. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan

---

<sup>7</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 117

<sup>8</sup> Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 62

mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yang dilakukan dengan observasi atau pengamatan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian dilakukan di Pondok pesantren Al-Amien Rejomulyo kota Kediri. Tepatnya Jl.Raya Ngasinan No.2 Rejomulyo kota Kediri 645129 Telp. (0354) 687696. Yang secara geografis berbatasan dengan;

Sebelah utara : Kantor Kelurahan Rejomulyo, STAIN Kediri

Sebelah selatan : Perumahan penduduk

Sebelah timur : MI Mambaul Ulum

Sebelah barat : SMAN 6 Kediri dan SMPN 7 Kediri.

Alasan peneliti memilih pondok pesantren Al-Amien sebagai objek penelitian yaitu, karena lokasi tersebut dari tahun ke tahun menunjukkan kemajuan yang pesat, baik dari santri atau siswa, guru maupun gedungnya. Selain itu pondok pesantren Al-Amien selain mengajarkan kitab-kitab klasik juga memasukkan ketrampilan-ketrampilan untuk membekali para santri dalam menghadapi dunia global.

### **D. Sumber data**

Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menyatakan "sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan". Maka dalam penelitian ini peneliti membagi sumber data menjadi dua yaitu:

### 1. Sumber data tidak tertulis (non tulis)

Data yang berupa non tulis, yaitu berupa kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai, merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui video, pengambilan foto, atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperanserta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, data tidak tertulis (non tulis) ini diperoleh dari informan yang terdiri dari; pengasuh pondok pesantren (kyai), pengurus pondok pesantren, santri, dan masyarakat sekitar.

### 2. Sumber data tertulis

Walaupun sumber data selain tindakan dan kata-kata merupakan sumber data tambahan, akan tetapi sumber data tertulis tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber bukudan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini sumber data tertulis berupa dokumen-dokumen yang ada di pondok pesantren tersebut, antara lain; tata tertib pondok, program kegiatan pondok, stuktur kepengurusan, dll

---

<sup>9</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112

<sup>10</sup> Ibid., 113.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka digunakan beberapa metode dalam penelitian yang sesuai dengan jenis pendekatan penelitian ini. Adapun beberapa metode yang akan peneliti gunakan, antara lain:

### 1. Observasi

Observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini observasi terutama dilakukan untuk memperoleh data berkaitan dengan kegiatan pondok pesantren Al-Amien termasuk dalam proses belajar mengajar.

### 2. Wawancara atau *Interview*

Metode pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada subjek penelitian atau informan.<sup>12</sup> Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan.<sup>13</sup>

Dalam mempermudah reproduksi atau mengolah data, peneliti dalam mengadakan wawancara menggunakan alat perekam suara, dan buku catatan kecil, agar data yang diperoleh akan benar-benar memenuhi standart keabsahan data.

---

<sup>11</sup> Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 105.

<sup>12</sup> Arief Furchan dan Agus Maimun, *Study Tokoh*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 51

<sup>13</sup> Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 130

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap; pengasuh pondok (kyai), pengurus pondok, para santri, dan sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi.

### 3. Dokumentasi

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari selain dan kata-kata. Data dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini, data dokumentasi berupa, sejarah pondok pesantren Al-Amien, tata tertib ponok, program kerja tiap devisi, jumlah santri, dll.

## F. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan sebagaimana dikutip oleh Sugiyo:

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>15</sup>

Ada berbagai cara untuk menganalisis data, salah satunya adalah analisis data model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

<sup>14</sup> Agus Maimun, *Study Tokoh*, 54.

<sup>15</sup> Sugiyo, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007), 334



### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.<sup>16</sup>

### 2. Display Data

Menyajikan data dalam bentuk matrik, chart, atau grafik, dan sebagainya. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.<sup>17</sup>

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis data berikutnya yang penting adalah menarik kesimpulan. Dalam strategi deskriptif kualitatif yang berintikan cara berfikir induktif, maka pengambilan kesimpulan dilakukan secara induktif, yakni pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.<sup>18</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih

---

<sup>16</sup>Hjuasaini Usman dan purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 86

<sup>17</sup>Ibid., 87

<sup>18</sup>Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 290.

bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.<sup>19</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan temuan data tentang “Upaya Pengembanagan Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Amien Rejomulyo Kota Kediri” maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut;

#### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Hal ini memungkinkan peneliti untuk ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang disebabkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.<sup>20</sup>

Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data lebih mendalam lagi hingga diperoleh makna dibalik yang nampak dari kasat mata. Dengan memperpanjang pengamatan diperoleh informasi yang sebenarnya.<sup>21</sup>

#### **2. Ketekunan Pengamatan**

Dalam ketekunan pengamatan ini, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 345

<sup>20</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175

<sup>21</sup> Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 169

persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>22</sup>

Dengan meningkatkan ketekunan atau kegigihan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.<sup>23</sup>

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber data lainnya. Hal ini bias dilakukan dengan triangulasi data, metode, dan penelitian atau teori.<sup>24</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian menurut Bogdan dalam Moleong “menyajikan tiga tahapan, yaitu; pralapangan, lapangan, dan analisis intensif”.<sup>25</sup> Berdasarkan hal tersebut dalam melakukan penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut;

### 1. Tahapan Pralapangan

Dalam tahapan ini, ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut; menyusun rancangan penelitian

<sup>22</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177

<sup>23</sup> Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 169

<sup>24</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178

<sup>25</sup> *Ibid.*, 85

(proposal penelitian), memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki keadaan lapangan, memilih informan, menyiapkan penelitian (seminar Proposal).

## 2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini meliputi, memasuki lapangan, berperan serta sambil pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan focus penelitian.

## 3. Tahapan Analisis Data

Dalam tahapan ini, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

## 4. Penulisan Laporan

Tahapan penulisan laporan ini, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, melakukan konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi.